

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pada masa dulu, orang menyimpan data tertulis dalam bentuk kertas yang dimasukkan dalam suatu tempat dan kemudian diatur sedemikian rupa. Pengaturan tersebut sering disebut sebagai metode pengarsipan atau metode penyimpanan file. Penyimpanan data tersebut sangat rumit dan merepotkan. Setelah komputer ditemukan, pengarsipan data tertulis mulai dipindahkan ke dalam media penyimpanan komputer.

Seiring dengan perkembangan zaman, teknologi pun berkembang dengan pesat. Memasuki era globalisasi, kita dituntut untuk mampu menguasai teknologi yang semakin canggih agar mampu memenangkan persaingan yang semakin ketat. Sebuah konsekuensi logis dari penerapan teknologi yang unggul adalah terciptanya kemajuan dalam suatu bidang yang memanfaatkan aplikasi teknologi yang berdaya guna, mampu bersaing, dan tepat guna sesuai dengan kebutuhannya. Pada beberapa tahun terakhir ini perkembangan teknologi semakin memungkinkan terciptanya aplikasi-aplikasi basis data dengan bentuknya yang lebih canggih. Tengoklah aplikasi-aplikasi di internet dimana gambar, suara, serta video (yang sering dinamakan aplikasi multimedia) tampil secara bersamaan dalam satu halaman web. Tengoklah pula aplikasi-aplikasi pada SIG (Sistem Informasi Geografis) dimana kita dapat menyimpan serta menampilkan data-data pada peta-peta, grafik-grafik, statistik, data-data penyebaran batuan tertentu di

suatu area peta (pada aplikasi SIG untuk bidang pemetaan geologi dan pertambangan), data-data cuaca pada periode waktu tertentu, citra hasil kerja satelit, dan sebagainya.

Kita lihat pada gambaran di atas, basis data adalah sesuatu yang sangat penting sehingga tidak bisa diabaikan begitu saja. Namun, segala sesuatunya harus dimulai dari awal. Sebelum kita bisa menyusun aplikasi-aplikasi basis data yang sangat canggih, kita harus berangkat dari konsep-konsep dasarnya terlebih dahulu.

Gaul Fashion, sebuah distro yang cukup besar yang menjual beraneka model pakaian. Distro ini telah memiliki beberapa counter di Yogyakarta, diantaranya : di Ramayana, Ramai Mall, Malioboro Mall, dan juga Queen. Meskipun telah menjadi distro yang cukup besar, namun pengelolaan datanya masih menggunakan metode pengarsipan. Oleh karena itu, pengelolaan datanya menjadi lamban dan sering terjadi kesalahan dalam penghitungan penjualannya.

Dengan hal tersebut diataslah yang melatarbelakangi penyusun untuk mengajukan judul '*Komputerisasi Sistem Informasi Penjualan Pada Gaul Fashion Yogyakarta*'. Sehingga diharapkan dengan adanya sistem yang baru ini keefektifan dan keefisienan waktu dan tenaga akan tercapai dan pelayanannya akan lebih baik lagi.

### **1.1 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penyusun merumuskan masalah sebagai berikut : Bagaimanakah perancangan sistem informasi penjualan pada Gaul Fashion ?

### **1.2 Tujuan Penelitian.**

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk merancang sistem informasi penjualan pada distro Gaul Fashion di Yogyakarta.
2. Mengembangkan dan menerapkan teori dan praktikum yang didapat selama mengikuti pendidikan di STMIK "AMIKOM" Yogyakarta.
3. Untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Ahlimadya Komputer (Amd.Kom) di Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer AMIKOM Yogyakarta.
4. Memberikan sistem baru yang lebih baik bagi distro gaul fashion khususnya dalam bidang sistem informasi dan penerapan teknologi komputer.

### 1.3 Batasan Masalah.

Mengingat permasalahan yang cukup kompleks serta untuk menghindari meluasnya ruang lingkup masalah, maka dalam penelitian ini hanya dibatasi pada masalah:

- 1) Input datanya adalah: input data barang, input data supplier, input data transaksi.
- 2) Pembuatan laporan penjualan yang terdiri dari laporan penjualan per periode, laporan penjualan keseluruhan, laporan pembelian per periode, laporan pembelian keseluruhan, laporan data supplier dan laporan data barang.
- 3) Sistem operasi yang digunakan Windows XP dan software yang digunakan adalah MS Visual Basic 6.0 dan MS SQL Server 2000.

### 1.4 Metode Pengumpulan Data.

Metode pengumpulan data yang dimaksud dalam penelitian adalah cara-cara yang dipergunakan untuk dapat mengumpulkan informasi-informasi atau keterangan-keterangan yang diperlukan dalam penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah:

#### 1. Wawancara

Yaitu mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan masalah penjualan di distro Gaul Fashion kepada pemilik distro tersebut dengan bertatap muka secara langsung.

## 2. Observasi

Yaitu penelitian melakukan pengamatan langsung terhadap obyek penelitian, khususnya proses yang ada pada distro Gaul fashion.

## 3. Metode pustaka

Yaitu Pengumpulan data yang diperoleh dengan menggunakan bahan-bahan pustaka yang telah ada serta mempelajarinya seperti: buku dan hasil penelitian sebagai bahan referensi serta bahan pembanding.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Laporan penelitian ini akan disusun secara sistematis kedalam 5 bab. Masing-masing bab akan diuraikan sebagai berikut:

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang masalah yang akan diteliti, rumusan masalah, batasan masalah, metode penelitian dan sistematika penulisan.

#### **BAB II: LANDASAN TEORI**

Pada bab ini akan diuraikan mengenai pengenalan sistem secara umum dan sistem pendukung yang digunakan.

#### **BAB III: TINJAUAN UMUM**

Pada bab ini diuraikan mengenai gambaran umum mengenai sejarah, visi misi, dan struktur organisasi, tujuan dan wewenang, gambaran personalia, flowchart yang sedang berjalan pada Gaul Fashion.

